

BAB V

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh kualitas penerapan *Good Corporate Governance* dan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas bank muamalat Indonesia periode 2012-2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan analisis linear berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai profitabilitas. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* berfokus pada profitabilitas, melainkan pada tingkat tata kelola dan kinerja bank muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tata kelola yang dicetuskan oleh *Tjokroamidjojo* (1990) bahwa penerapan kerja sama tim akan meningkatkan kapasitas SDM untuk menyelesaikan konflik internal secara efektif dan mendorong praktik organisasi yang sehat didukung oleh komite-komite untuk memastikan *Good Corporate Governance* atau *Good Corporate Governance*.
2. Tingkat risiko pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh risiko pembiayaan berfokus pada profitabilitas, dan dimana menyediakan untuk pengelolaan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Teori Keynes* yang dikembangkan oleh *John Maynard*, (1930). menjelaskan tentang hubungan antara pengeluaran dan pendapatan serta pendekatan peran pemerintah untuk menyelesaikan masalah ekonomi melalui intervensi keuangan.
3. Tingkat *Good Corporate Governance* dan risiko pembiayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai profitabilitas. Hal ini sejalan dalam buku Manajemen Keuangan dasar bahwa profitabilitas mengacu pada kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia guna menghasilkan keuntungan atau return. Hal ini berarti peningkatan profitabilitas menunjukkan bahwa operasional bank menjadi lebih baik, sedangkan rasio yang menurun menunjukkan penurunan kemampuan

operasional bank dalam meningkatkan pendapatan atau margin keuntungan, yaitu operasional bank semakin kurang.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank muamalat Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan dalam DPbS Tahap 13/12/2010. Terciptanya *Good Corporate Governance* dalam mengelola perbankan, *Good Corporate Governance* diharapkan mampu memitigasi bahkan meminimalisir perselisihan yang akan dihadapi bank. Meskipun demikian, ada faktor lain yang dapat berdampak pada risiko pembiayaan yang dihadapi. *Good Corporate Governance* yang diimplikasikan secara baik tentu akan mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh bank.
2. Bagi akademis dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa untuk menjadi bahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya selama 11 tahun. Maka disarankan untuk memperoleh pengamatan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank muamalat Indonesia, dan dapat memasukkan atau menambahkan sampel untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian.